

## Desa Lanne Salah Satu Desa Pemasok Kacang Tanah Terbesar di Sulsel, Jalan Desanya Hampir semua Rusak Parah

HermanDjide - [PANGKEP.JENDELAINDONESIA.COM](https://PANGKEP.JENDELAINDONESIA.COM)

Mar 27, 2024 - 18:23



*Desa Lanne Salah Satu Desa Pemasok Kacang Tanah Terbesar di Sulsel, Jalan Desanya Hampir semua Rusak Parah*

PANGKEP- Dari hasil pemantauan Wartawan Indonesia Satu Herman djide di Desa Lanne Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, Rabu (27/3/2024) hampir semua jalan Desa Lanne rusak parah, padahal Desa ini salah satu Desa yang punya potensi sumber alamnya bahkan Desa Lanne ini sebagai salah satu desa Pemasok Kacang Tanah terbesar di Sulawesi-Selatan,

"Harusnya Desa Lanne punya akses jalan yang bagus karena potensi desa ini sangat besar, baik soal pangan, air, juga keindahan alamnya yang memiliki tempat-tempat wisata, sangat bagus, bukan seperti yang sekarang terlihat dan terasa hampir semua jalannya rusak parah" keluh salah seorang warga setempat.

Di Desa Lanne ini, bukan hanya kacang tanah yang di produksi oleh masyarakat setempat namun banyak potensi lainnya, termasuk ratusan hektar sawah padi di produksi demi mengantisipasi ketahanan pangan Nasional.

Menurut beberapa warga yang di temui saat wartawan memantau langsung areal kacang tanah yang kurang lebih 250 hektar dimiliki Desa Lanne untuk penanaman Kacang Tanah, kinipun setiap saat menelang kopi pahit, pasalnya setiap naik kendaraan melalui asset jalan, pasti terasa rusak parah.

Hampir semua jalan yang di lewati Wartawan untuk melihat kondisi potensi desa Lanne, utamanya kacang tanah, dengan naik kendaraan roda dua harus berhati-hati, demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Namun yang lebih memperhatikan saat anak anak sekolah dari SMKN 9 Pangkep yang berada di Desa Lanne ini dengan bersama sama pulang sekolah dan naik kendaraan roda dua melawati jalur poros kota Desa Lanne, harus lebih berhati-hati bahkan ada dua orang siswa yang lagi memperbaiki motornya karena rusak." Motor saya rusak pak, akibat jalan ini rusak parah" kesalnya.(Herman Djide)